

BAB II

Spesifikasi Proyek dan Kajian Teori

II.1. Tinjauan Health Spa.

Health Spa merupakan pusat perawatan dan pemeliharaan serta peningkatan kesehatan yang tidak hanya memberi perbaikan pada fisik tubuh melainkan juga pada psikis tubuh dengan segala bentuk programnya yang bertujuan merawat, menjaga dan meningkatkan stabilitas tubuh untuk menjadi lebih baik.

II.1.1. Type-type spa secara umum

Pada dasarnya secara umum spa terbagi beberapa type :⁴⁾

1. Spa Beauty, merupakan pusat perawatan kecantikan wajah, tubuh, dan rambut secara khusus yang dilakukan oleh tenaga terlatih dan cenderung berbentuk salon kecantikan.
2. Health Spa/spa destinasi merupakan type spa yang biasanya terletak pada daerah yang memiliki nuansa alami jauh dari keramaian kota dan terdapat beberapa akomodasi yang mendukung dan berdurasi lama karena bersifat rehabilitasi dan penyembuhan, namun Health Spa juga menawarkan beberapa paket perawatan kecantikan, kesehatan fisik dan psikis sebagai pencapaian pola hidup yang sehat.
3. City Spa merupakan spa yang terletak pada hotel-hotel berbintang dan merupakan pusat perawatan kecantikan dan tubuh dengan penawaran paket Spa yang cukup eksklusif.

⁴⁾ Spa, Mantra Baru Pemuda, Koran Kompas 11 juni 2000

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

Type-type spa secara khusus adalah sebagai berikut :

TYPE SPA	PROGRAM	LOKASI
1. spa klasik(Health Spa)	<ul style="list-style-type: none">• Perawatan kesehatan dan kebugaran• Diet, larangan merokok dan minuman beralkohol.	<ul style="list-style-type: none">• Pesisir pantai dan daerah pegunungan
2. spa pada hotel (day spa)	<ul style="list-style-type: none">• Latihan kebugaran fisik seperti area golf dan shopping.	<ul style="list-style-type: none">• Hotel dan resort
3. Spa mewah the luxury spa (day spa)	<ul style="list-style-type: none">• Latihan fisik dan perawatan kecantikan yang memiliki fasilitas mewah dan modern.	<ul style="list-style-type: none">• Bangunan spa dipusat kota
4. Retret gaya baru (Health spa)	<ul style="list-style-type: none">• Kebugaran fisik dan relaksasi.• Seperti message, fitness, yoga, therapy, souna dll.	<ul style="list-style-type: none">• Kota, Pesisir pantai dan pegunungan.
5. Spa untuk mengurangi berat badan (Health Spa)	<ul style="list-style-type: none">• Diet dan keseimbangan jiwa guna menanggulangi berat badan	<ul style="list-style-type: none">• Jauh dari pusat keramaian
6. Spa dengan sumber air mineral(mineral spring spas)	<ul style="list-style-type: none">• Hydroteraphy dan kecantikan kulit tubuh	<ul style="list-style-type: none">• Daerah yang memiliki sumber mata air mineral
7. Spa dengan berwisata ke luar negri.(day spa)	<ul style="list-style-type: none">• Spa yang diikuti dengan kegiatan pariwisata	<ul style="list-style-type: none">• Spa yang diikuti dengan kegiatan pariwisata

Tb.3. Type health spa

II.1.2. Fungsi health spa, sebagai berikut:

1. sebagai tempat untuk merawat tubuh, dan memanjakan tubuh setelah seharian bekerja, juga meliputi program kecantikan dengan segala program perawatannya.
2. sebagai tempat berolah raga fisik untuk meregangkan otot-otot dan membugarkan tubuh.
3. sebagai tempat relaksasi dan meditasi untuk meningkatkan kesehatan tubuh.

II.1.3. Kriteria Health spa, adalah sebagai berikut:

II.1.3.1. Lokasi.

- Kelayakan suatu bangunan dengan fungsi sebagai sarana perawatan kecantikan dan relaksasi dengan tujuan meningkatkan kesehatan jiwa dan raga memang harus benar-benar diperhatikan dari segi lingkungan sekitarnya olehnya itu diharapkan sebuah lokasi dengan udara yang bersih tingkat polusi udara yang rendah serta view yang menarik. Dengan kondisi seperti itu maka proses perawatan & peningkatan kesehatan akan lebih optimal dan dapat dicapai hasil yang memuaskan. lokasi pada daerah yang memiliki karakteristik menarik baik alam sekitar maupun view yang dapat dicapai merupakan kriteria lokasi yang sesuai dengan daerah kawasan Kendari Beach karena keseluruhan dari lokasi sangat menarik untuk di ekspos sehingga untuk site saja sudah memiliki point tersendiri.



Foto : G.3. View dari site (DOK, PRIBADI)

- Berada dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan lokasi Kendari Beach itu sendiri merupakan Site ditengah kota dan berada didepan jalan utama namun dari ketinggian, serta jarak antar jalan dan site sehingga dapat menetralsir lingkungan yang kurang sehat akibat polusi kendaraan umum yang berlalu lalang pada jalan utama tersebut, juga karena lokasi yang berada dipinggir pantai sehingga akan banyak angin segar yang cukup kencang pada siang hari sehingga dapat menetralsir udara yang tidak sehat, namun demi kenyamanan ruang dan bangunan sehingga angin laut tidak dapat masuk pada ruang secara langsung melainkan melewati fegetasi

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

vegetasi yang ditanam pada luar bangunan sebagai barrier sehingga angin yang masuk dapat dirasakan lebih ringan, bersih dan lebih sejuk.



Foto : 4.4. Jalan menuju site (DOK, PRIBADI)

- Adanya akses yang mudah dicapai.

Site yang terletak ditengah kota ini merupakan site dengan lokasi sebagai jantung atau paru-paru kota Kendari karena view yang ada, lokasi yang strategis serta akses yang mudah dicapai. Kendaraan umum maupun pribadi dapat menuju lokasi tersebut karena merupakan jalur umum dan tidak ada hambatan yang berarti.



Foto : 4.5. Jalan menuju site (DOK, PRIBADI)

II.1.3.2. Fasilitas.

- Memiliki tenaga ahli yang memadai sesuai bidangnya.

Tenaga ahli merupakan syarat utama dari sarana kesehatan karena sesuai dengan fungsi dari wadah tersebut yaitu bagaimana merawat, memperbaiki serta memberikan pengertian tentang pola hidup sehat dan hal itu harus ditangani oleh ahlinya, namun tenaga pendukung

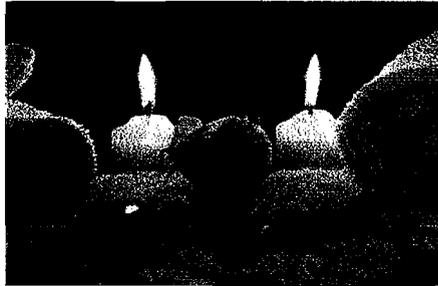
Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

akan menggunakan tenaga yang terlatih, sesuai dengan training yang dilakukan untuk menyeleksi karyawan.

- Terdapat fasilitas yang memadai, serta perlengkapan sarana kesehatan seperti : perawatan tubuh, alat fitness, relaksasi & meditasi, serta segala kelengkapannya. Keseluruhan fasilitas yang akan didapatkan merupakan keseluruhan rangkaian program yang ditawarkan oleh Health Spa tersebut dan keprifasian dari pengunjung akan didapatkan sesuai dengan program yang dijalankan, sehingga terbentuknya ruang yang akan mewadahi segala bentuk perawatan akan cenderung melihat dari bentuk-bentuk program dan kegiatan yang ditawarkan.
- Menyediakan fasilitas pendukung kesehatan sebagai daya tarik bangunan, seperti kolam renang, rumah makan yang menyediakan menu sehat bagi pengunjung sesuai dengan tuntutan fungsi Health Spa serta butik sebagai pelengkap. Hal ini merupakan sarana pelengkap karena pada umumnya orang datang kesuatu tempat menginginkan sesuatu yang lebih dari apa yang ditawarkan.

II.1.3.2. Type Spa yang digunakan dalam perancangan.



Dengan adanya beberapa type spa secara umum yang ada maka Spa pada kawasan pantai Kendari ini merupakan penggabungan antara **Spa Beauty** dan **Health Spa** sebagai wujud penerapan pola hidup yang sehat, cantik baik luar maupun dalam dan secara khusus Spa tersebut dikategorikan sebagai **Retret gaya baru**, dikarenakan program yang ditawarkan baik program kesehatan maupun perawatan kecantikan merupakan program gaya Spa baru, serta letaknya yang berada ditengah kota dan berorientasi ke pantai, sesuai dengan kriteria retret gaya baru tersebut. Hal ini juga didukung oleh masyarakat kota Kendari yang sebagian besar penduduk setempat bekerja sebagai pegawai dan bekerja dalam waktu enam hari kerja sehingga kestabilan tubuh dapat berkurang tingkat stress meningkat, sehingga kedekatan akses lokasi Health Spa sangat menjadi pertimbangan bagi masyarakat sebagai pengguna.

Meskipun Health Spa berada ditengah kota namun tetap menampilkan nuansa alam yang harmonis, sesuai dengan konsep yang ada yaitu bagaimana menciptakan karakter Tropis dengan nuansa Romantik pada bangunan dan ruangan sehingga tercipta suasana nyaman dan tenang, serta menghadirkan segala fasilitas penunjang kesehatan dan tenaga ahli sebagai upaya meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh.

**Beberapa paket perawatan yang ditawarkan pada Health Spa Kawasan
Kendari Beach**

sasaran	paket	program
Just For ladies	Perawatan kecantikan Durasi waktu 2-4 jam	salon kecantikan Facial, hair treatment manicure & pedicure
Ladies & Gents	Perawatan tubuh	Message, Body scrub, Spa, souna, bubble water, refleksi
Ladies & Gents	Kebugaran tubuh Durasi waktu 1-2 jam	Konsultasi, dokter Latihan fisik(erobik) & fitness Menu gizi seimbang
Ladies & Gents pra Wedding	perawatan tubuh dan perawatan kecantikan	<ul style="list-style-type: none">• Message, Body scrub Spa\sauna\bubble water Refleksi• salon kecantikan, Facial hair treatment manicure dan pedicure
Family treatment (ayah, ibu & anak)	Perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none">• Mom & daddy; Message Body scrub, Spa/sauna Refleksi• Children; Body scrub & refleksi
Ladies & Gents	Relaksasi dan meditasi durasi waktu 2-3 jam	Dokter psikiater, yoga, tai-chy, meditasi.

Tb.4. Paket perawatan Health Spa

Dengan program-program seperti ini diharapkan semua tahapan dapat berjalan dengan baik dan segera dapat melihat hasilnya. dan semua program tersebut berlaku setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

II.1.4. Karakteristik health spa

Karakter Health Spa akan sangat berbeda karakternya dengan Spa lainnya. Program-program yang akan dijalankan tidak hanya memberi pengaruh pada kecantikan luar melainkan rohani dan jasmani akan terlihat lebih baik.

Program kegiatan dan fasilitas :

1. perawatan kecantikan.

Jenis kegiatan	Tujuan	fasilitas
Perawatan kecantikan	<ul style="list-style-type: none">• merawat kecantikan wajah dan peremajaan kulit wajah secara alami.• Perawatan rambut secara alami.	<ul style="list-style-type: none">• R. facial• R. hair treatment• manicure\pedicure 

2. Perawatan tubuh.

Jenis kegiatan	tujuan	fasilitas
Program perawatan tubuh	<ul style="list-style-type: none">• Meremajakan kulit tubuh dengan perawatan yang intensif dan alami.• Mengurangi pegal pada tubuh karena kelelahan dan pegal pada tubuh.• Mengeluarkan racun pada tubuh dari pori-pori.	<ul style="list-style-type: none">• R. message&body scrub• R. refleksiology• R. Aromateraphy• R. sauna• R. boble water 

3. Program kesehatan dan kebugaran tubuh.

Jenis kegiatan	tujuan	Fasilitas
Program kesehatan dan kebugaran tubuh	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi kesehatan tubuh untuk mengetahui kondisi peserta saat sebelum & sesudah mengikuti program.• Menjaga kondisi fisik tubuh dengan instruktur yang tepat.• Menjaga kondisi fisik tubuh dengan	<ul style="list-style-type: none">• R. evaluasi kesehatan tubuh• R. Senam aerobik.• R. fitness• Kolam renang

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

	<p>program dan arahan dari instruktur yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengesankan otot-otot sehat. • Konsultasi penanganan diet dan pengaturan gizi yang baik bagi tubuh termasuk pengaturan berat badan dan menjaga berat badan. 	
--	--	---

4. Relaksasi dan meditasi.

Jenis kegiatan	tujuan	Fasilitas
<p>Program relaksasi dan meditasi</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih konsentrasi tubuh secara maksimal. • Melatih seseorang untuk mengendalikan stress. • Mencegah dan mengurangi depresi. • Mengenal dan mempelajari arti kehidupan. 	<ul style="list-style-type: none"> • R. konsultasi dokter psikiater. • R. yoga • R. meditasi • R. tai-chy

5. fasilitas pendukung dan tambahan sebagai daya tarik bangunan.

Jenis kegiatan	tujuan	fasilitas
<p>Refresing dan bersantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat bersantai. • Dapat mencoba menu seimbang yang telah disediakan. • Sebagai sarana untuk sekedar santai melihat-lihat koleksi pakaian dan pemak-pemik akan membuat pengunjung senang dan merasa terfasilitasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Café & restoran • Butik 

Tb.5. Program perawatan dan kegiatan Health spa

II.1.5. Kapasitas Health spa.

Pada dasarnya tidak ada kapasitas yang jelas mengenai pengunjung yang akan menjalani program tahap demi tahap, namun dengan terbatasnya kapasitas ruang dan tenaga ahli sehingga jumlah pengunjung pun dibatasi dengan maksud agar pengunjung dapat dilayani dengan maksimal demi kepuasan pengunjung.

Adapun didalam program pelaksanaan kegiatan program Health Spa adalah sebagai berikut.

Tinjauan operasional kegiatan Health spa.

Pelaku kegiatan operasional

Pada dasarnya kegiatan dapat ditinjau dari 2 aspek :

1. Tamu/peserta kegiatan.

Tamu adalah orang yang menikmati servis ,jasa dan pelayanan dimana mereka datang untuk, menyeimbangkan tubuh, pikiran dan jiwa agar lebih meningkatkan kebugaran fisik dan mental.

Terdapat pula type tamu yang datang

- Tamu kalangan menengah keatas dengan tujuan ingin bersantai, rileks, merawat tubuh bahkan cenderung ke gaya hidup.
- Seseorang yang memiliki masalah dalam kehidupan baik dalam pekerjaan dan lain-lain (stress), memiliki kelebihan dalam berat badan (over weight), dan relaksasi.

2. Pengelola

Merupakan sekelompok orang yang melayani dan mengkoordinasikan program-program kepada pengunjung. Adapun pengelola health spa adalah sebagai berikut:

A. ahli kesehatan

- **Dokter**

memberikan sarana konsultasi kepada pengunjung tentang berbagai macam keluhan dan memberikan tips-tips dan berbagai program yang ada sesuai dengan kondisi kesehatan masing-masing pasien. Dan setiap perawatan yang ditawarkan akan menggunakan tenaga ahli seorang dokter demi pencapaian hasil yang maksimal.

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

- **Psikolog/psikiater**
menerima konsultasi dan pemeriksaan psikis serta bimbingan kepada pasien agar dapat mengatasi gejolak dalam diri masing-masing untuk meminimalkan tingkat stres yang ada.
- **ahli gizi**
menerima konsultasi tentang menu seimbang yang menyehatkan dengan porsi yang terkontrol dan kalori yang diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan pasien. Sehingga dapat dijalankan dengan baik.

B. instruktur

- terdiri dari instruktur indoor diantaranya instruktur erobik, fitness dan berbagai program relaksasi dan meditasi. Instruktur ini akan menjadi pembimbing dalam setiap program yang akan dijalankan oleh pengunjung sehingga program dapat berjalan dengan baik dan terkendali.

C. Ahli perawatan kecantikan.

- Merawat bagian-bagian tubuh, kulit, tangan dan kaki serta memberi perawatan khusus seperti pemijitan, body scrub kepada pengunjung dengan segala program didalamnya.

D. Bagian oprasional.

- **Operasional administrasi** : mengelola administrasi dan jalannya operasional Health Spa.
- **Operasional ruangan** : mempersiapkan segala keperluan ruang yang akan digunakan pengunjung.
- **Operasional food and beverage** : memberi pelayanan akan kebutuhan gizi sesuai standar kesehatan.
- **Operasional keamanan** : memberi pengawasan dan keamanan bangunan.

II.2. Tinjauan Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

II.2.1. Arsitektur Tropis.

Bangunan Tropis adalah bangunan yang mengacu pada kondisi iklim tropis yang ada dimana terdapat kriteria-kriteria khusus pada bangunan dari segala aspek sebagai cermin dari Arsitektur tropis tersebut.

4 aspek utama yang harus dipertimbangkan dalam Arsitektur Tropis yaitu:

- Temperatur
- Kelembapan
- Angin
- Matahari

Dari ke empat aspek tersebut terdapat pula aspek lain yang dapat mempengaruhi lingkungan Tropis yaitu karakteristik lahan/tanah & penggunaan konstruksi material. Bangunan yang berada di tepi pantai akan berbeda kondisi cuacanya dengan bangunan yang berada dipegunungan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 pertimbangan utama dalam merancang bangunan di daerah beriklim tropis yang kesemuanya itu terdapat pada kawasan pantai Kendari :

- Orang dan kebutuhan, dimana setiap orang memiliki kebutuhan sendiri-sendiri. Dalam hal ini kenyamanan pandangan, kenyamanan dimensi ruang, kenyamanan lingkungan menjadi pertimbangan dalam mendisain. Hal ini terlihat pada kawasan pantai Kendari dengan view yang cukup baik, kawasan yang ramah lingkungan, dan akses serta ruang gerak yang cukup baik.
- Iklim beserta efek-efeknya terhadap lingkungan, dimana pergantian musim yang ada pada daerah iklim tropis menjadikan perubahan pola hidup dan aktifitas didalamnya, seperti pada musim hujan maka cuaca akan terasa dingin dan pada siang hari dengan radiasi yang cukup tinggi, kelembapan tinggi dan angin yang sedikit maka hal tersebut akan mempengaruhi bentuk desain bangunan yang ada dan pada kawasan pantai Kendari (Kendari beach) yang terletak dipinggir pantai maka kondisi cuaca akan terasa lebih panas sehingga dapat menimbulkan ketidak nyamanan sehingga penggunaan sistem ventilasi silang dapat

menjadi alternatif pada desain, juga penggunaan vegetasi untuk mempengaruhi arah dan kekuatan angin, menyimpan air, dan menurunkan temperatur.

- Konstruksi bahan material, dimana bangunan merupakan suatu yang permanen sehingga membutuhkan perawatan jangka panjang. Iklim tropis menghasilkan kondisi yang mempengaruhi lingkungan dan bangunan. Dimana selalu ada pergantian musim sehingga menyebabkan kelembaban, karena musim hujan yang panjang begitu juga dengan terjadinya musim kemarau yang panjang sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kering dan akan berpengaruh pada kondisi struktur yang ada pada bangunan.

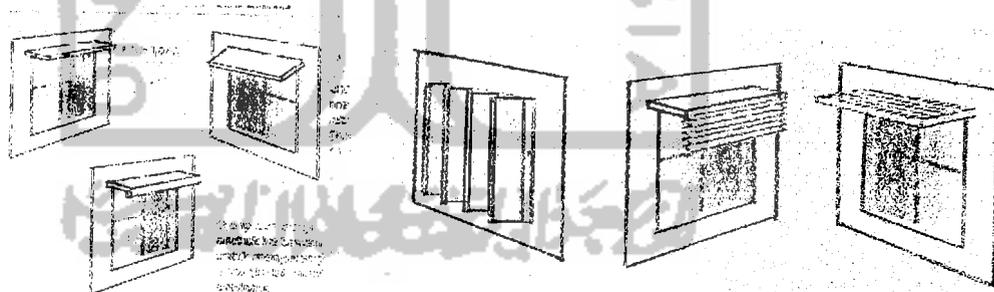
II.2.1. 1. Kriteria-kriteria Arsitektur Tropis.

Matahari merupakan sumber yang paling melimpah di daerah tropis, sedangkan dalam lingkup arsitektur cahaya telah menjadi elemen dasar karena cahaya dapat membentuk ruangan. Sebagaimana cahaya merupakan sumber kehangatan yang sangat berharga di daerah tropis. sehingga pada siang hari udara berubah menjadi panas dan sebaliknya malam hari udara akan terasa sangat dingin. Terdapat kriteria-kriteria bangunan di daerah Tropis, dimana kriteria tersebut merupakan bentuk yang dapat menangani kondisi iklim tropis yang ada s:

- Meminimalkan radiasi matahari pada siang hari, dikarenakan suhu yang panas yang tidak menyenangkan karena begitu menyengat, dengan menempatkan fasade terbuka menghadap keselatan atau utara, penempatan vegetasi sebagai filter udara panas yang akan masuk pada bangunan, elemen bangunan horizontal dan vertikal yang dapat meminimalisir cahaya yang berlebih, dan penggunaan kaca pelindung matahari bila cahaya yang ada betul-betul mengganggu. Kesemua solusi ini merupakan upaya meniadakan radiasi matahari langsung dari cahaya matahari rendah dan konsentrasi tertentu yang menimbulkan penambahan panas.

5) Tropical Architecture Regions, Beng. Tan hock.

- penggunaan bukaan bangunan yang proposional serta desain shading dan sirip yang terencana, yaitu penggunaan system bukaan dengan memanfaatkan aliran angin yang sejuk agar dapat masuk kebangunan dengan mendesain bukaan yang cukup lebar.
 - Penggunaan system bukaan ventilasi silang dengan mengkondisikan bukaan sesuai dengan tekanan angin diluar,
 - bukaan harus dikondisikan berdasarkan arah arus masuk dan keluarnya udara sehingga diperoleh pengkondisian udara yang alami dan terkontrol (outlet lebih besar dari inlet).
 - Jenis bukaan dan dimensi bukaan akan disesuaikan dengan besaran ruang karena akan berfungsi juga sebagai indikator pencahayaan.
 - bukaan persegi dengan kaca sebagai penutup serta penambahan tirai baik yang dipasang secara pasif maupun dapat digerakan secara manual.
 - penambahan beberapa elemen tambahan seperti lamella, kombinasi tonjolan balok yang dapat menjadi solusi yang tepat dalam perancangan dalam menangani masalah angin dan matahari.



>Overhang horizontal standar.
>Ujung overhang dimiringkan untuk mengurangi lebar dan kedalaman.
>Ujung overhang ditekuk kebawah untuk mengurangi lebar dan kedalaman.

>Louver Vertikal (fin sirip) untuk fasad timur dan barat.
>Screen solid diganti louver untuk memungkinkan pencahayaan yang lebih baik.
>Overhang solid diganti louver untuk cahaya difse yang lebih banyak.

- Bentuk atap dibuat miring untuk mencapai kenyamanan karena pada iklim tropis curah hujan yang cukup tinggi maka pengkondisian air hujan

yang sebaiknya secepat mungkin dapat mengalir kebawah, penggunaan konstruksi atap ringan(disesuaikan dengan fungsi bangunan), konstruksi atap harus cukup kuat untuk menahan tekanan air hujan, angin dan gempa, atap diberi lubang agar udara yang terkurung pada waktu banjir dapat keluar serta penggunaan alat-alat peredam jika perlu untuk mengurangi gemuruh suara hujan yang keras.

- penggunaan vegetasi sebagai peneduh dan indikator pendingin ruang yang alami juga merupakan solusi dari ketidaknyamanan terhadap iklim yang cukup panas. Beberapa fungsi dan manfaat dari penggunaan vegetasi yang didesain sebagai landscape pada bangunan :

- Tatanan vegetasi selain dapat menjadi peneduh pada area luar bangunan dapat menjadi view yang menarik.
- Penggunaan vegetasi dengan dimensi yang cukup besar seperti cemara, kiara kuning, palem dengan dimensi yang tinggi dan lain-lain dapat mempengaruhi arah kekuatan angin, dimana lokasi ini berada dipinggir pantai yang pada siang hari angin yang dirasakan cukup kencang dan terasa hangat sehingga angin yang akan masuk pada bangunan dapat terlebih dahulu disaring sehingga diperoleh angin yang lebih lembut dan sejuk.
- Vegetasi juga dapat menyimpan air sehingga udara panas yang ada disekitar dapat dinetralisir (menurunkan temperatur).

- Aliran drainase merupakan masalah yang harus dapat di dipecahkan, karena akan menjadi masalah yang besar bagi bangunan dan lingkungan disekitarnya bila tidak diatasi dengan baik. Beberapa teknik dalam menangani masalah drainase adalah :

- Pada bangunan, penggunaan atap miring dengan derajat kemiringan yang cukup sehingga air dapat langsung turun ketanah tanpa menggenangi atap. Penggunaan tritisan yang lebar untuk mengatasi masalah tampias yang disebabkan oleh hujan yang cukup deras, penggunaan shading dan sirip pada bukaan untuk meghalau air masuk pada bangunan melalui bukaan.

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penerapan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

- Sifat air yang selalu mencari tempat yang lebih rendah maka bangunan di bangun didataran yang lebih tinggi dari dataran disekitarnya untuk menghindari masalah air yang akan menggenang disekitar bangunan, dan pembuatan saluran air menuju saluran utama yang berada dibadan jalan raya sehingga penyaluran air dapat lancar mengalir.
 - Pembedaan aliran air hujan dan aliran sanitasi untuk mengurangi jumlah limbah yang yang harus dibersihkan dan mencegah air limbah mengalir lagi,
 - Saluran air diusahakan lebih simple dalam penyaluran tidak berkrelok-kelok dan secepat mungkin dapat masuk kepenampungan, sehingga masalah penyumbatan dapat diminimalisir.
 - Vegetasi yang ada pada sekitar bangunan dapat membantu dalam penyerapan air hujan.
- **Penggunaan material pada daerah tropis.**

Penggunaan material-material yang tidak hanya dapat merespon kondisi iklim tetapi bagaimana perawatan pemeliharaan dan mudah didapatkan. beberapa bahan-bahan material sebagai pendukung konsep tropis yang biasa digunakan adalah):

1. Balok beton

semakin menyebar disemua Negara tropis dengan meningkatkan produksi semen setempat

Reaksi terhadap iklim :

Tanpa plester akan tembus air bila terkena hujan dan terus menerus, kemampuan penghantar panas kecil, penyerapan panas sedang tergantung pada beratnya. Tahan angin, berpori. Pemantulan kecil pada permukaan yang tidak diolah.

Keawetan dan resiko biologis : tahan api, daya tahan terhadap gempa kecil untuk konstruksi pemikul yang tidak memiliki rangka, kekuatan berkurang bila menggunakan semen aluminat. Masalah utama apabila terjadi pemuaihan dan penyusutan yang diakibatkan oleh perbedaan temperature dan suhu.

Pencegahan untuk menjaga kestabilan dan kekuatan struktur :

Penyusutan akibat pengaruh kelembaban dapat dibatasi dengan memberi lapisan plester pada permukaan, tindakan untuk mencegah keretakan adalah memberi tulangan pada tembok, sambungan ekspansi yang cukup, bahan adukan lunak dari batu, jika terdapat celah sehingga rayap dapat masuk dan merusak maka dapat melakukan pencucian dengan larutan tembaga sulfat.

2. Batu bata bakar.

Tersebar diseluruh Negara-negara Tropis, merupakan bahan bangunan tua yang sudah digunakan sejak dulu.

Pengerjaan dan penggunaan :

Digunakan untuk semua konstruksi baik dinding, genteng, lantai dll. Ukurannya bervariasi , bentuk sederhana, dan dapat diproduksi pada lokasi pembangunan.

Reaksi terhadap iklim :

Tahan terhadap cuaca, tekstur berpori untuk pemapasan, penyerapan panas yang cukup baik, kemampuan penyaluran panas rendah. Bisa tembus bila terkena hujan terus menerus atau pada kelembaban tinggi.

Ketahanan dan resiko biologis :

Tahan terhadap kerusakan mekanis, stabilitas retak konstruksi yang tidak semestinya atau keahlian kerja yang tidak bermutu jika berhadapan dengan tekanan angin atau gempa bumi.

3. Bambo

Sifatnya yang murah, mudah dikerjakan dan diperbaiki dengan ruang lingkup penggunaan yang luas. Memiliki garis tengah batang 1-30 cm. batang bambo raksasa untuk konstruksi pemikul beban. bambo tipis bulat atau dibelah untuk dinding. Kontruksi dan penutup atap serta lantai.

Reaksi terhadap iklim :

Permukaan sangat tahan terhadap air, pengudaraan baik, sedikit menyerap panas, kemampuan pemantulan sekitar 20%.

Ketahanan dan resiko biologis :

Tidak tahan terhadap serangga, jamur dan api. Tanpa pengolahan lapuk setelah 2-3 tahun. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga kekuatan bamboo yaitu : Bamboo harus betul-betul kering setelah dipotong, pelepasan kadar gula dan tepung dalam bamboo dengan cara direndam, pengecatan bamboo dengan pernis atau warna alami akan melindungi bamboo dari gangguan serangga dan udara yang dapat merusak struktur bamboo tersebut.

4.kayu

Sifatnya murah dan mudah didapat, digunakan untuk konstruksi rangka dan balok. Jenis kayu yang digunakan sebagai elemen bangunan seperti kayu lapis yang di pernis untuk pelapis dinding dan lantai.

Reaksi terhadap iklim : kemampuan pengisolasian panas sedang, penyerapan panas kecil, tahan terhadap angin, dan kemampuan pemantulan sekitar 50%.

Ketahanan dan resiko biologis : tidak tahan terhadap rayap, mudah terbakar, kerusakan terbesar oleh rayap merusak kayu yang menyebabkan kebusukan kering atau putih pada kayu. Untuk menjaga ketahanan kayu terhadap gangguan berupa serangga dan suhu udara yang lembab maupun kering, serta udara yang kurang bagus karena berasal dari laut, yaitu : pengecatan, perendaman atau difusi dengan berbagai macam bahan kimia, ketahanan terhadap jamur karena faktor kelembaban yaitu dengan merendam dengan larutan ter (kreasot). Pada cuaca dan suhu serta angin yang dibawa dan berasal dari laut maka proses pengecatan yang dilakukan dengan beberapa tahapan dapat menjaga keawetan kayu tersebut.

5.Batu alam

Digunakan untuk lapisan dinding dekoratif seperti dinding pasangan batu, pasangan bata, lantai dan relief dekoratif, juga digunakan sebagai perkerasan jalan untuk pedestrian.

Secara garis besar batu alam terdiri atas :

- **Batu pasir (sandstone)**, bersifat lunak sehingga dapat diukir dan dipahat dengan serat mirip kayu. Bersifat porous (mudah menyerap

air). Contohnya: batu paliman, batu paras dan batu hijau, digunakan pada dinding dalam ruang atau interior.

- **Batu Sabak atau Batu Kali**, merupakan batu pegunungan, bersifat keras, berpori halus dan bersusun lapis sehingga mudah dibelah menjadi lempengan tipis, memiliki warna-warna gelap. Digunakan pada dinding luar bangunan sebagai lapisan dinding dekoratif dan untuk pendestrian.
- **Batu Andesit atau Batu Candi**, memiliki pori-pori yang sangat jelas, bersifat keras dan porous namun masih bisa diukir dan dipahat. Digunakan pada dinding dalam dan luar ruang atau interior.
- **Batu Marmer (Marble)**, bersifat keras sehingga jarang diukir dan dipahat serta banyak dijadikan lempengan-lempengan. Digunakan sebagai lapisan dinding dekoratif ruang dalam dan lapisan lantai.

reaksi terhadap iklim :

tahan terhadap angin dan cuaca, kemampuan penyerapan panas tinggi, bahan berpori memiliki kemampuan pengisolasian panas seperti batu vulkanik dan oral.

- **Ketahanan dan resiko biologis** : perubahan warna dan permukaan oleh perusak organik (ganggang, jamur, lumut) kerusakan oleh genangan air dan akar.
- **Proses perawatan pada material batu alam** : Proses perawatan untuk menjaga ketahanan batu alam yang digunakan sebagai pembangun konsep alami tergantung dari jenis batu yang ada serta tekstur yang terdapat pada batu tersebut, untuk masalah yang sering timbul adalah proses penjamuran akibat suhu yang lembab dan udara yang tidak bersih, sehingga untuk batu dengan tekstur yang kasar penyikatan dapat dilakukan untuk menghilangkan jamur dan kotoran yang melekat, namun pada batu alam dengan tekstur lembut dan mudah rapuh maka penyikatan dilakukan dengan sikat dan pembersih khusus untuk menghilangkan noda-noda yang melekat pada batu tersebut.

II.2.2. Nuansa Romantik.

Nuansa Romantik pada suatu ruang dapat diciptakan dengan menghadirkan suasana-suasana yang dapat mendukung nuansa tersebut,

Diantaranya :

- Nyaman dapat ditimbulkan oleh Penataan ruang (skala ruang sesuai dengan fungsinya), sirkulasi, suhu dalam ruang, warna (nyaman Visual), furnitur yang digunakan guna membangkitkan suasana tenang dan bersahaja dalam ruang tersebut.
- Tenang dapat ditimbulkan oleh Noise (bagaimana mengatasi kebisingan dari luar), warna (penggunaan warna lembut akan memberi kesan tenang), pencahayaan (pencahayaan alami dan buatan)
- Hangat/keakraban dapat ditimbulkan oleh besaran ruang(tergantung pada fungsi ruang tersebut), warna (terdapat beberapa warna yang dapat menimbulkan kesan hangat pada ruang), permainan lighting (gelap terang, redupnya sebuah ruang),

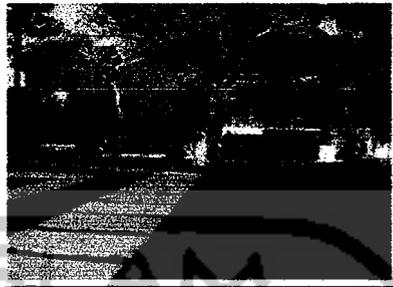
II.2.2.1. Nyaman

Dalam Nuansa Romantik kenyamanan dalam ruang dapat dicapai dengan berbagai cara, baik dalam *penataan sirkulasi* ruang, arah, bentuk dan tatanan serta pencahayaan yang nyaman.

II.2.2.1. Skala ruang.

Skala dan proporsi ruang dapat memberi arti dan kesan yang berbeda pada setiap ruang. Ruang yang luas dengan penggunaan plafon yang ditinggikan maka akan tercipta kesan luas, nyaman dan megah, begitu pula pada ruang yang tidak terlalu luas dengan permainan tinggi rendah plafon yang berbeda maka kesan yang akan ditimbulkan akan berbeda pula. Pada ruang yang digunakan sebagai tempat berkumpul orang dalam jumlah yang banyak maka kenyamanan dan luasan sebuah ruang dituntut sebagai salah satu syarat, seperti pada ruang olahraga : fitness & erobik, juga pada Loby. Sehingga rasa nyaman yang akan didapatkan sebagai aplikasi dari nuansa Romantik tersebut dapat dirasakan. Seperti pada selasar dan koridor yang menghubungkan baik masa ataupun ruang maka permainan ketinggian lantai atau penggunaan

vegetasi sebagai pengarah merupakan faktor yang dapat memberi kenyamanan pada bangunan secara menyeluruh. Karena dengan penataan seperti itu maka akan memberi kemudahan bagi pengunjung dalam sirkulasi.



II.2.2.1.B. kenyamanan termal pada ruang

kenyamanan ruang dengan mengatur suhu pada ruang dengan meminimalkan penggunaan AC (air conditioner) dapat diatasi dengan menggunakan bukaan yang diolah sehingga kesan romantik yang nyaman dapat dilihat dan dirasakan. Penggunaan bukaan sebagai solusi dengan fungsi sebagai sirkulasi dan menangkap angin yang sejuk, bukaan pada ruang akan disesuaikan dengan luasan sehingga udara yang masuk tidak berlebih dan tidak kekurangan sehingga kenyamanan suhu yang didapat betul-betul dapat dirasakan.

II.2.2.1.C. Warna sebagai faktor pendukung kenyamanan ruang.

Warna merupakan unsur yang paling mencolok dan mampu mempengaruhi visual bangunan. Warna dalam Arsitektur digunakan untuk menekankan atau memperjelas karakter suatu objek dan memberi aksen pada suatu bahan. Warna dapat dibagi dalam tiga dimensi (teori prang system) :⁹⁾

- a. Hue yaitu penunjukan terhadap dan dinginnya warna dari kelas warna pokok, warna kedua, warna perantara, warna ketiga dan warna keempat.
- b. Value yaitu mengenai gelap terangnya suatu warna.
- c. Intensity yaitu tentang cerah dan redupnya warna.

Kenyamanan visual atas warna merupakan sesuatu yang harus diperhatikan karena dapat mengganggu psikologi kita, penggunaan warna ditempatkan berdasarkan fungsi ruang sehingga ada sinkronisasi antara fungsi ruang dan warna yang digunakan.

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)
 Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

Berikut ini kategori warna yang dapat mewakili nuansa romantik yang identik nyaman :

JENIS WARNA	ARTI
Merah muda	Kemudaan, ceria, romantisme
Hijau	Kesan alamiah, segar, dan menyembuhkan
Netral	Kesan alamiah, Klasik, tidak termakan zaman, dan kualitas

Sumber: Majalah griya Asri



Gb. 7. Hotel Lavita lounge



Gb. 8. Spa Bali

II.2.2.1.D. *pencahayaan pada ruang sebagai indikator kenyamanan.*

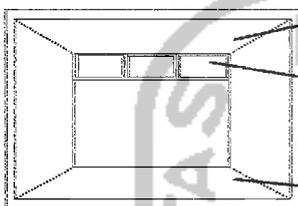
Salah satu indikator kenyamanan ruang yang harus diperhatikan yaitu pencahayaan baik yang alami pada siang hari, maupun pencahayaan buatan dengan lampu pada malam hari dengan berbagai type. Dimana kesemuanya itu merupakan cara untuk mencapai kenyamanan visual. Pencahayaan alami pada ruang untuk mencapai sebuah karakter romantik yaitu dengan penggunaan bukaan dengan segala elemen-elemen pendukungnya, bukaan dapat dibentuk sehingga dapat menimbulkan pencahayaan atau bayangan cahaya yang dapat menimbulkan kesan yang dramatik, penempatan bukaan akan mempengaruhi cahaya yang akan masuk pada ruang.

7) Serial Rumah, lighting (percantik interior rumah anda dengan permainan lighting) PT. Prima infosarana media.

Berikut ini merupakan bukaan-bukaan dengan perletakan yang berbeda dan menghasilkan intensitas cahaya yang berbeda pula.

Tinggi

Bukaan yang sempit dan tinggi serta merata pada suatu sisi ruang, memberikan suatu penekanan pada ruang berbentuk biasan bayangan cahaya dan akan membiaskan cahayanya pada sisi-sisi lain ruang tersebut. Bukaan dan dinding atas akan lebih terlihat terang dari pada permukaan lantai bawah.



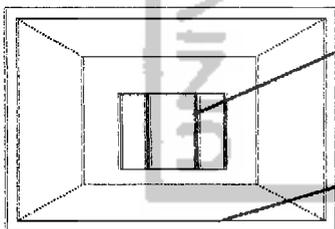
Cahaya yang berada diatas cenderung menyilaukan, dibandingkan cahaya yang berasal dari jendela

Sumber utama cahaya dan posisi bukaan yang tinggi dapat memberi cahaya yang merata, dan lebih dalam.

Pemantulan cahaya terhadap permukaan, mengurangi kekontrasan antara suatu daerah yang terkena cahaya dengan sekelilingnya.

Tengah

Bukaan yang ditempatkan pada area bawah dengan bentuk memanjang akan banyak menangkap cahaya yang akan dibiaskan pada lantai dan akan didistribusikan kesisi ruang lain dengan lebih baik.

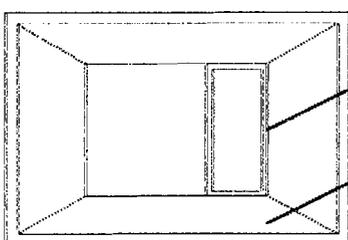


Bukaan lebih lebar maka cahaya yang masuk lebih lebar

Sumber cahaya kedua mendapat pantulan dari lantai kedinding & atap secara merata.

Pojok (sisi ruang)

Bukaan diujung dinding dapat memberi kejelasan pada bentuk dan ukuran ruang. Bukaan pada ujung ruang dapat memberi kejelasan rasio perbandingan cahaya yang masuk pada sebuah ruang, dan penerangan dari permukaan yang dekat akan dapat terlihat dari luar.



Refleksi disisi dinding digunakan sumber cahaya

Pemantulan dilantai untuk mencegah cahaya yang terlalu silau.

Kesimpulan :

Kesan nyaman akan ditimbulkan pada suatu ruang sebagai salah satu karakteristik nuansa Romantik, hal ini tercipta bila terdapat kesinambungan antara sesuatu yang dapat dirasakan secara langsung dalam bentuk ruang baik visual serta perasan kita ketika berada pada ruang tersebut. Kenyaman dalam ruang akan tercipta apa bila menggunakan pencahayaan alami pada siang hari. Setiap ruang akan menerima cahaya matahari sesuai dengan kebutuhan cahaya yang akan disesuaikan pada dimensi ruang tersebut, dan akan dikaitkan pada fungsi ruang tersebut. Sehingga hal itu menjadi pertimbangan dalam merancang, namun akan tetap menggunakan cahaya bantuan berupa lampu pada malam hari yang akan disesuaikan dengan type dan kekuatan cahayanya pada ruang tersebut. Suhu ruang, penataan ruang baik skala dan proporsi juga merupakan sesuatu yang harus diperhatikan juga dalam pencapaian kesan romantik yang nyaman.

II.2.2.2. Tenang

Setiap ruang membutuhkan tingkatan *suara (Noise)* yang berbeda tergantung pada fungsi ruang tersebut, pada bangunan Health Spa yang berorientasi pada peningkatan kesehatan dan menjaga kestabilan jiwa serta raga yang kuat, maka akan cenderung mengarah pada keadaan yang tenang, namun khusus pada ruang-ruang seperti, senam irama dan area fitness memang mengharuskan adanya sebuah bunyi yang cukup keras karena merupakan penyeimbang dan pelengkap dari fungsi ruang tersebut. Namun bila melihat pada ruang dengan fungsi sebagai tempat meditasi dan perawatan yang mengharuskan orang untuk rileks dan tenang, maka bunyi yang dibutuhkan akan lebih soft untuk mencapai sebuah kepuasan batin yang lebih tenang.

II.2.2.1.A. penggunaan elemen dan unsur bangunan yang dapat membangun karakter tenang pada bangunan.

Kebisingan yang dapat ditimbulkan dari arah jalan raya dapat diredam dan di kemas dalam sebuah desain yang cukup efektif seperti :

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penerapan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

- Penggunaan vegetasi sebagai barrier, penggunaan vegetasi yang memiliki dimensi cukup besar sehingga efektif sebagai barrier dalam menangani masalah kebisingan yang ada.
- penggunaan elemen-elemen pendukung seperti kolam air dengan pancuran yang dapat menimbulkan bunyi dan suara serta suasana yang nyaman dan tenang juga dapat menjadi solusi bahkan akan menambah daya tarik bangunan.
- Penggunaan elemen tambahan baik secara teknis maupun material pendukung yang dipasang pada ruang sesuai dengan kebutuhan ruang tersebut.

II.2.2.1.B. Membangun karakter tenang pada ruang dengan penggunaan warna dengan karakter yang dapat menenangkan.

Warna pun dapat membangun karakter tenang dalam suatu ruang, warna akan memberi suatu kesan yang sangat mendalam pada visualisasi kita terhadap suatu benda, ketika kita masuk pada suatu ruang dengan suatu tujuan maka segala bentuk kondisi dalam ruang tersebut akan mempengaruhi kondisi psikologi kita, olehnya itu penggunaan warna baik pada dinding dan furnitur setiap ruang sebaiknya disesuaikan berdasarkan fungsi dan kebutuhan ruang tersebut. Beberapa warna pembangun karakter tenang

JENIS WARNA	ARTI
Biru	Stabil, kebenaran, ketenangan
Putih	Kesalihan, ringan, tenang dan murni
Netral	Kesan alamiah, Klasik, tidak termakan zaman, dan kualitas

II.2.2.1.C. Membangun karakter tenang pada ruang dengan penggunaan pencahayaan alami dan buatan.

Permainan Lighting (gelap, terang, redupnya sebuah ruang), dapat dicapai dengan beberapa hal namun dikondisikan pada tempat dan waktu kapan nuansa romantik itu dapat terlihat dan dirasakan. Pada siang hari maka pemanfaatan matahari sebagai salah satu point pada daerah yang beriklim tropis dapat menjadi media untuk mengolah cahaya dan suhu dalam ruang tersebut untuk

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penerapan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

dapat masuk secara alami, namun tetap memperhatikan kenyamanan suhu ruang tersebut, dan pada malam hari maka ruang membutuhkan cahaya yang berasal dari lampu dengan berbagai tingkatan terang untuk membangun karakter Romantik tersebut. Arah dan bentuk bukaan yang kita rancang pada sebuah ruang akan memberi pengaruh pada cahaya yang akan masuk pada ruangan tersebut.

Kesimpulan :

Kesan tenang pada sebuah ruang merupakan karakter dari nuansa Romantik, kesan tenang pada sebuah ruang dapat dihadirkan dengan menciptakan sebuah element pendukung seperti menciptakan suara gemericik air akan membangun suasana tenang yang mengarah pada suasana Romantik tersebut. Penggunaan warna yang lembut kemudian dipadukan dengan permainan lighting yang dekoratif serta pemanfaatan cahaya langsung yang berasal dari matahari dengan pertimbangan kenyamanan dan penghematan energi juga dapat menjadi solusi pembangun karakter Romantik yang baik dan tepat karena sesungguhnya keindahan itu bersal dari sesuatu yang bermanfaat. Perhitungan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kapasitas cahaya yang diperoleh dari matahari pada ruang, yang dikaitkan pada luasan bukaan yaitu :

Kebutuhan cahaya setiap ruang adalah =125 lux

terdapat 4 cara yang dapat digunakan untuk menghitung kapasitas cahaya pada ruang, yaitu :

- pertama menghitung luas ruangan dan berapa jumlah jendela serta ukuran yang direncanakan,
- kemudian hitung berapa nilai perbandingan antara luas jendela dengan luas lantai, setelah didapatkan hasilnya, cek apakah nilainya lebih besar dari nilai perbandingan yang disyaratkan (nilai yang disyaratkan adalah 1\12 atau 9 persen), bila angka yang dihasilkan dibawah angka tersebut maka kapasitas cahaya diruang tersebut tidak mencukupi.
- kemudian hitung kapasitas cahaya diruang tersebut berdasarkan variabel luas jendela. Yaitu dengan mengalikan total luas jendela dengan kapasitas cahaya matahari yang masuk yaitu 1500 lux.

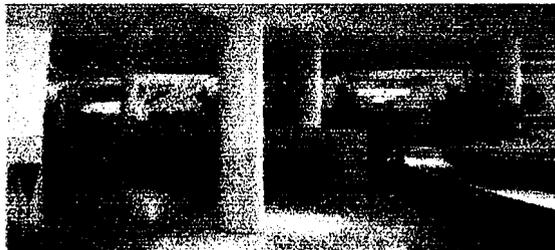
- Langkah terakhir yaitu membandingkan apakah kapasitas hasil perhitungan lebih besar dari kapasitas yang diijinkan yaitu 150 lux, bila ya!!maka ruang ada sudah cukup nyaman dalam hal pencahayaan..

II.2.2.3. Hangat/keakraban.

Sebuah ruang dengan fungsi sebagai tempat untuk menenangkan diri, relaksasi, perawatan dan meningkatkan kesehatan sebaiknya memiliki sebuah citra dan karakter yang kuat sehingga dapat membantu bahkan dapat menjadi media penyembuhan. Untuk mencapai hal tersebut maka perlunya menghadirkan suasana yang berbeda dari tempat umum lainnya. Pada ruang dengan menghadirkan nuansa Romantik sebagai karakternya maka kesan akrab dan hangat harus dapat ditonjolkan sebagai artian dari Romantik itu sendiri. Kesan akrab dan hangat dapat diwakili oleh berbagai macam bentuk desain baik besaran ruang, warna, pencahayaan, dan penatan furnitur.

II.2.2.1.A. pembangun karakter hangat dan akrab dengan pengaturan skala ruang dan layout ruang.

skala ruang yang ada pada sebuah bangunan akan berbeda-beda sesuai dengan fungsinya. Menghadirkan suasana romantik pada sebuah ruang berarti menghadirkan sebuah kesan yang hangat dan akrab pada ruang tersebut. Susana yang hangat dan akrab akan dapat terlihat jelas pada daerah-daerah publik (loby&lounge), serta semi publik (fitness, meditasi,erobik,kolam renang) dimana ruangan ini memang membutuhkan Space yang luas sehingga pengunjung dapat berinteraksi dengan sesama. Menghadirkan suasana hangat dan akrab pada loby dapat dilakukan dengan pengaturan furnitur seperti kursi yang membentuk lingkaran sehingga terlihat ada keterkaitan antara yang satu dan yang lain, sehingga meskipun langit-langit plafon lebih ditinggikan kama-



G.9. Scandic Crown Hotel

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

faktor kenyamanan maka kesan akrab masih dapat terasa namun tetap ada tingkat keprivasian didalamnya. Kemudian pada Lounge dan Restourant dikarenakan fungsi dari restaurant dapat dikategorikan lebih private maka penggunaan barrier dan space khusus bagi setiap kelompok tamu memang dibutuhkan, namun permainan warna, tatanan furnitur, dan permainan lighting akan dapat membangkitkan suasana Romantik dalam ruang tersebut. Namun ada beberapa ruang yang memang membutuhkan tingkat keprivasian yang cukup tinggi sehingga hampir tidak ada interaksi sesama pengunjung untuk membuat mereka lebih akrab yaitu pada ruang message, Sauna, boble water yang mana mereka melakukan kegiatan itu sendiri dengan bantuan instruktur saja, sehingga ruang-ruang privat tersebut harus memiliki nuansa hangat yang akrab lebih menonjol dari ruang lain untuk membangun karakter romantik tersebut.

II.2.2.1.B. pembangun karakter hangat dan akrab dengan permainan warna pada ruang.

Warna juga dapat membangun kesan hangat dan keakraban, pada ruangan yang berfungsi sebagai tempat relaksasi dan meditasi penggunaan warna hangat dapat diwakili dengan penggunaan warna hangat seperti coklat, serta area publik seperti kolam renang dan restaurant sebagai pendukung sarana Health Spa maka menggunakan warna biru dan kuning dapat membangun kesan romantik yang diinginkan.

JENIS WARNA	ARTI
Coklat	Hangat, rustic, mewah dan tahan lama
Kuning dan oranye	Kehangatan, bercahaya dan cerah.
Biru	Spontan, kebenaran, ketergantungan

II.2.2.1.C. pembangun karakter hangat dan akrab dengan permainan pecahaya

Pencahayaan yang ada pada ruang dapat mempengaruhi suasana yang dirasakan. Nuansa Romantik yang ingin ditawarkan pada suatu ruang akan tercipta mengarah pada suasana hangat dan akrab, Suasana hangat dan akrab pada suatu ruang dapat dicapai dengan permainan Lighthing yaitu seperti pada Loby dengan penggunaan lampu dengan type Warm light lamp yang mengeluarkan cahaya kekuning-kuningan sehingga memberi kesan hangat,

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Peneakanan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

sehingga menimbulkan kesan dan efek psikologi pengunjung yang ingin bersama berkumpul dan berinteraksi dengan sesama. Namun pada area loby yang merupakan ruang yang cukup luas dan merupakan titik utama pertemuan karena berada pada interence maka penggunaan Daylight Lamp dimana mengeluarkan cahaya yang bersih dan memberikan efek yang terang dan seimbang di setiap sudut ruang tersebut akan sangat tepat untuk membangun kesan hangat dan akrab.



G.9. Loby hote

Kesimpulan :

Kesan hangat dan akrab merupakan tujuan pada setiap fungsi ruang publik yang ada. Kesan hangat dan akrab dapat dilakukan dengan penciptaan dan sinkronisasi antara besaran ruang yang dikaitkan dengan aktifitas pelaku kegiatan, permainan warna yang dapat menimbulkan kesan hangat dan kebersamaan dapat menjadi media dalam mencapai kesan Romantik, serta permainan lighthing dapat juga digunakan sebagai pendukung suasana dalam suatu ruang untuk membangun karakter romantik dengan permainan lighthing. Terdapat perhitungan secara kasar terhadap kenyamanan sebuah ruang oleh cahaya, yaitu ruang dengan ukuran 4x4m maka kebutuhan cahaya lampu untuk menerangi ruang secara merata yaitu 2 buah lampu type jenis TL (lampu pendar dengan sinar merata) 13 watt. Namun pada kondisi menghadirkan kesan romantik pada ruang maka terdapat jenis-jenis lampu yang biasa digunakan, yaitu type lampu Bohlam : Bohlam bening, lampu argenta, lampu superlux, bohlam buram, bohlam berbentuk lilin, dan lampu luster, yang kesemuanya ini merupakan bohlam dengan cahaya pijar dengan warna kekuning-kuningan sesuai dengan karakter lighthing Romantik yang redup namun berkarakter. Jenis



Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Peneranan terhadap Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik.

lampu ini juga memberi kesan hangat dan akrab, kemudian akan tergantung pada penataannya dan arah pencahayaannya. Perhitungan seberapa besar kebutuhan sebuah ruang terhadap cahaya yang berkarakter romantik tergantung pada luasan ruang dan fungsi ruang tersebut, pada kesan romantik maka besar kekuatan cahaya akan kurang dari nuansa-nuansa ruang yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kekuatan cahaya untuk membangun nuansa romantik pada ruang dengan ukuran 4x4m adalah kurang dari 26 watt dan yang utama, apapun karakter ruang yang ingin ditampilkan dengan permainan lighting harus tetap mengedepankan kenyamanan visual.⁸⁾



8) Serial rumah, Edisi Lighting, PT. Prima Infosarana Media.

II.3. Study kasus

II.3.1. Chiva-som international Health Resort.



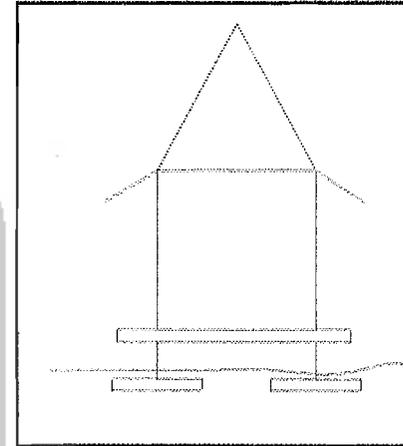
Tampak Resort Health Chiva Som.

Chiva som berarti Haven of life atau tempat persinggahan dalam kehidupan.

Terletak disaerah wisata pantai Hua Hin kurang lebih 210 kmdari Bangkok.

Thailand Health Resort ini dikelilingi oleh taman Landscape yang luas, air terjun, danau dan pemandangan Hua hin.

Bangunan Spa ini menggunakan konsep Arsitektural Traditional Thailand terdiri dari 17 buah kamar pavilion bergaya Thailand dan 33 kamar bergaya Arsitektur modern, dengan mempergunakan bahan-bahan alami seperti kayu, batu marmer pada interior dan eksterior bangunan.



Penggunaan rumah adat tradisional Thailand yang sangat merespon kondisi iklim tropis yang ada pada daerah tersebut. Bentuk atap dengan kemiringan yang cukup baik untuk mengatasi drainase hujan.



Respon Bangunan Terhadap Potensio visual.



Chiva som merupakan Resort Health yang sangat merespon alam baik dari segi view yang ditawarkan maupun pengolahan site yang merupakan taman air yang sangat indah. Penggunaan air sebagai media utama dalam Health resort ini sangat mengena dengan fungsi resort tersebut dimana resort ini mengacu pada klien yang ingin bersantai, dengan tujuan utama untuk menambah fitalkitas tubuh dengan segala program perawatan yang ditawarkan oleh Chiva Som Reort tersebut.

Fasilitas yang ada pada bangunan :

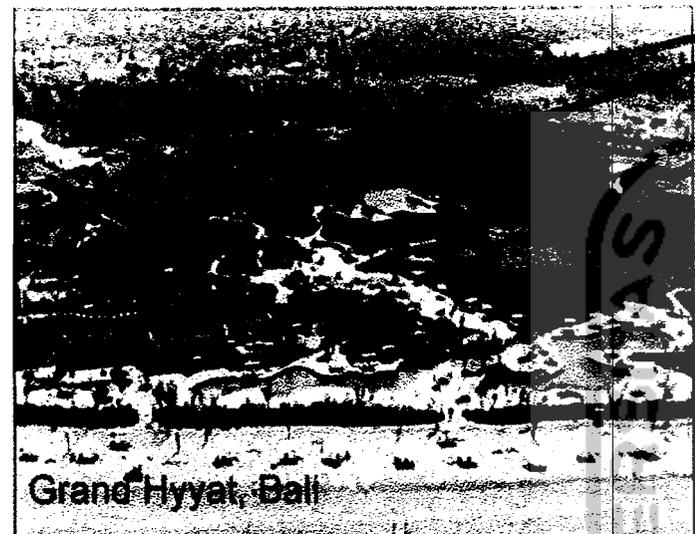
- Tempat perawatan yang terdiri dari
 - Stembath.
 - Sauna.
 - Hidroteraphy room.
 - Floation Chamber.
 - Musical Therapy room
 - Relaxation lounge.
 - Seafood Restourant.
 - Tempat latihan fisik.
 - Swimming Poll.
 - Jogging Treak.
 - Tennis Court.



Sebuah Resort yang ingin merespon alam namun menyesuaikan dengan iklim yang ada.



II.3.2. Grand Hyyat, Bali



Grand Hyyat, Bali

Merupakan Hotel Resort dengan Berbagai macam Fasilitas Rekreasi laut

Tema Desain pada bangunan ini berdasarkan legenda Tirta Gangga atau istana Air yang berada di karangasem. Lokasi bangunan resort ini terletak pada daerah pantrai.

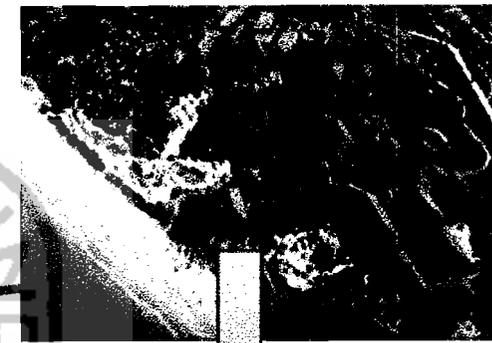
Sedangkan untuk interior pada bangunan ini mengambil dari kesenian Indonesia seperti Furnitur antik tempo dulu dan ukiran-ukiran Khas Bali.

Vilages

Restourant

Ocean

Outdoor Activities



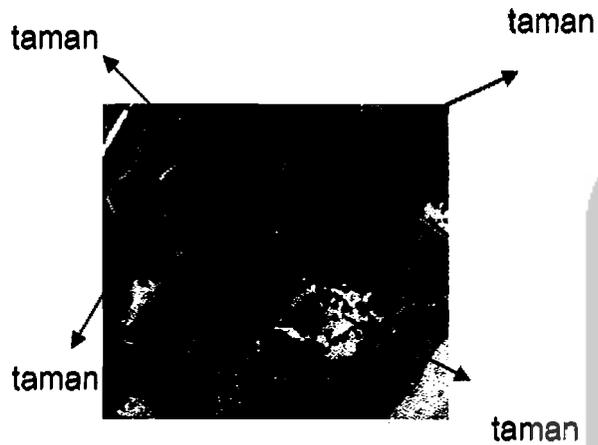
Tata masa bangunan Grand Hyyat secara keseluruhan membentuk Space yang mengarah kepotensi utama yang ada yaitu laut

Ocean

Peletakan Mas bangunan disesuaikan dengan Kriteria Zona yang ada. Untuk fasilitas umum diletakan dekat dengan mainterence untuk kepentingan komersial. Sedangkan untuk hunian dan outdoor fasilitas yang bersifat private diletrakan pada zona dalam site.



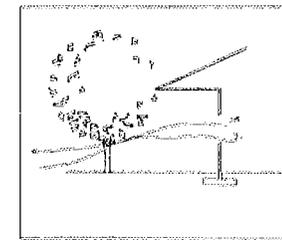
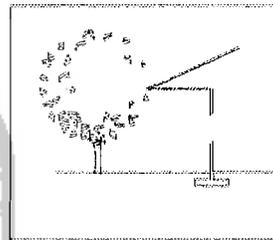
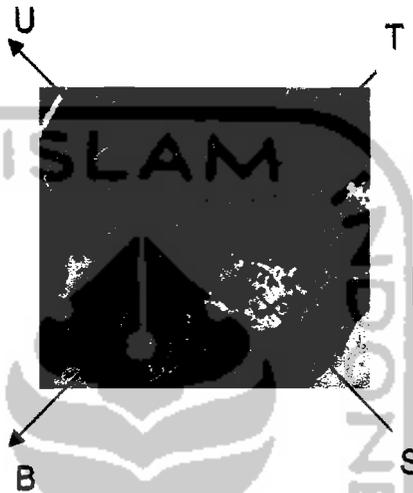
Respon Bangunan Terhadap Potensio visual



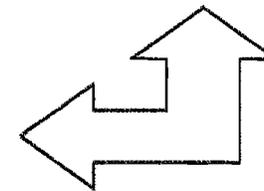
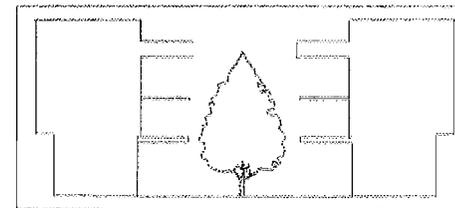
Karna View terbesar yang ada pada site merupakan potensi alam, yaitu laut maka sebagian besar bangunan untuk hunian diarahkan ke view laut dan sebagian diarahkan ke view space yang ada didalam brupa t a m a n.



Respon Bangunan Terhadap Angin dan Matahari



Pohon yang ditanam diluar didekat jendela akan mengubah arah angin



Secara keseluruhan masa bangunan menghadap kearah selatan. Untuk bangunan yang menghadap ketimuryaitu sebagianb dari vilage, diberi vegetasi sebagai peneduh dan penggunaan shading untuk menghindari teriknya m a t a h a r i pagi. Begitu juga pada sebelah barat.